

**LAPORAN MAGANG MAHASISWA**  
**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN**  
**PENDAPATAN PADA PT. KAI DAOP 6 YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh :**

**Dian Miladiah Riski**

**19312374**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Miladiah Riski

NIM : 19312374

Fakultas : Bisnis dan Ekonomi

Judul : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan  
Pada PT. KAI Daop 6 Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2023



Dian Miladiah Riski

**LAPORAN MAGANG MAHASISWA**  
**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN**  
**PENDAPATAN PADA PT. KAI DAOP 6 YOGYAKARTA**

Dibuat Oleh:

**Dian Miladiah Riski**

**19312374**

Disetujui oleh,

Yogyakarta, 19 Januari 2023

**Dosen Pembimbing,**



**(Dra. Neni Meidawati, Msi., Ak.)**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG**

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**ANALISIS PENERAPAN PPN YANG DIBEBAHKAN PADA SUKU CADANG ATAS  
PEMBELIAN BARANG YANG MELEKAT PADA KERETA API**

Disusun Oleh : KHOFIFAH ROHMATUL UMMAH

Nomor Mahasiswa : 19312372

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Kamis, 09 Maret 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak.



Penguji : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA, CMA, CAPM. ....



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.P., M.P., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas kenikmatan dan kelimpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir magang dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan Pada PT. KAI Daop 6 Yogyakarta” dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun berdasarkan hasil dari riset yang dilakukan di PT. KAI Daop 6 Yogyakarta. Laporan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa UII untuk menyelesaikan program Sarjana (S1).

Dalam penyusunan laporan akhir magang ini penulis tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Parjono dan Ibu Siti Setyaningsih yang merupakan orang tua penulis telah memberikan doa sekaligus semangat untuk penulis.
2. Ibu Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang berkenan memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dengan tulus selama proses pengerjaan proposal hingga laporan akhir magang.
3. PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6 Yogyakarta khususnya pegawai unit keuangan yang telah berkenan membantu penulis dalam memperoleh data.

Yogyakarta, 01 Januari 2023



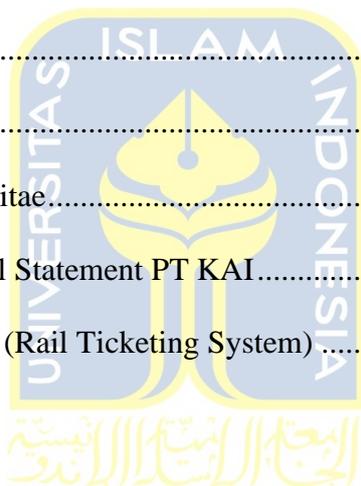
Dian Miladiah Riski

NIM 19312374

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB 1</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Magang .....	3
1.4 Sistematika Laporan .....	3
1.5 Manfaat Magang .....	4
<b>BAB II</b> .....	6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2.1.2 Pendapatan .....	8
2.1.3 Sumber Pendapatan.....	11
2.1.4 Pengendalian Internal .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
<b>BAB III</b> .....	15
3.1 Jenis Penelitian .....	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.3 Sumber dan Data Penelitian.....	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5 Teknik Analisis Data .....	16

<b>BAB IV</b> .....	17
4.1 Profil Perusahaan .....	17
4.2 Aktivitas Magang.....	19
4.3 Sistem Informasi Akuntansi di PT KAI Daop 6 Yogyakarta .....	23
4.4 Analisis Kelemahan Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan penumpang PT KAI Daop 6 Yogyakarta .....	28
<b>BAB V</b> .....	29
5.1 Simpulan .....	29
5.2 Saran .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	31
<b>LAMPIRAN</b> .....	32
Lampiran 1 : Curriculum Vitae.....	32
Lampiran 2 : SAP Financial Statement PT KAI.....	33
Lampiran 3 : Aplikasi RTS (Rail Ticketing System) .....	34



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4.1 Aktivitas Magang .....	20



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di suatu negara merupakan tujuan dari kegiatan bisnis. Hal ini menjadi motivasi agar orang-orang menjalankan kegiatan bisnis dengan lebih maju serta dapat menciptakan perekonomian negara yang baik dan mampu bersaing dengan negara lain. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan orang yang kompeten, terampil dan mampu melaksanakan kegiatan di bidangnya, adanya sumber daya yang terampil dan berkualitas serta mempunyai kapabilitas dalam menyelesaikan segala persoalan ekonomi.

Sebagai mahasiswa dituntut untuk dapat bersaing dan berkompetisi di berbagai bidang, karena sebagai lulusan perguruan tinggi harus menjadi pemecah masalah atas permasalahan yang muncul. Oleh karena itu, sangatlah kurang apabila mahasiswa hanya mengandalkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, maka dibutuhkan pengetahuan lain untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat serta melatih aspek-aspek yang dibutuhkan di dunia kerja.

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja pada instansi/lembaga yang berkaitan dengan pendidikan yang ditempuh mahasiswa selama perkuliahan. Kegiatan ini dilakukan dengan kerja praktek mengikuti segala kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dengan melaksanakan kegiatan ini diharapkan mahasiswa memperoleh ilmu secara langsung mengenai kegiatan sumber daya manusia secara detail, pelayanan serta operasional perusahaan.

Kereta api merupakan salah satu transportasi umum yang mempunyai daya angkut tinggi dan memiliki tingkat keamanan yang sangat tinggi dapat membuat

penumpang merasa nyaman ketika memilih transportasi kereta api. Beberapa negara memiliki kereta api cepat seperti shinkansen di Jepang. Perkeretaapian Indonesia mengalami kemajuan yang lambat yang disebabkan oleh internal PT KAI yang lemah terutama kepada kebijakan pemerintah. Sejarah perkeretaapian Indonesia dimulai pada tahun 1864 tepatnya tanggal 17 Juni yang dimulai dengan pembuatan jalan kereta api jalur Kemijen-Tanggung yang dilaksanakan ketika masa kekuasaan Hindia-Belanda. Kemudian perusahaan kereta api pada zaman itu diambil alih oleh pemerintahan Jepang pada 28 September 1945. Saat itu terjadi pengambil alihan kantor pusat di Bandung.

PT. Kereta Api Indonesia adalah salah satu perusahaan transportasi darat milik BUMN di bawah naungan Departemen Perhubungan. PT. Kereta Api Indonesia didirikan berdasarkan PP. No. 19 Tahun 1998 dan Keppres No. 39 Tahun 1999. Tujuan didirikannya PT. Kereta Api Indonesia untuk mengelola sarana dan prasarana transportasi dengan layanan angkut yang tinggi dan ekonomis. Dengan adanya kereta api di Indonesia diharapkan dapat memberikan kepuasan pelayanan kepada pengguna jasa kereta api. PT. Kereta Api Indonesia memiliki 6 anak perusahaan yaitu, KAI Property, KAI Logistic, KAI Service (Reska), KAI Bandara (Railink), KAI Commuter, KAI Wisata. KAI juga memiliki joint venture yaitu PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabordetabek.

Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan, serta mengolah dan menganalisa data transaksi. SIA Pendapatan bertujuan supaya perusahaan memproses penghasilan operasional perusahaan dengan mudah. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi, pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat diselesaikan dengan cepat.

Pada kegiatan magang ini, penulis telah melakukan kegiatan magang di unit keuangan. Kegiatan magang ini telah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai tanggal

3 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 2 Januari 2022. Laporan magang ini mengangkat judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan Pada PT. KAI Daop 6 Yogyakarta” yang diharapkan dapat mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi terhadap penerimaan pendapatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas di penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. KAI Daop 6 Yogyakarta?
2. Bagaimana analisa terhadap proses penerimaan pendapatan?

## **1.3 Tujuan Magang**

Adapun tujuan dari kegiatan magang yaitu:

1. Menambah wawasan dan memperluas pengetahuan di bidang profesional.
2. Mengetahui serta mengikuti perkembangan operasional dengan perkembangan teknologi saat ini.
3. Mengetahui sistem kerja di bidang profesi yang ditekuni mahasiswa.
4. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang diberikan di perkuliahan.

## **1.4 Sistematika Laporan**

Laporan magang ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan laporan magang, sistematika laporan, dan manfaat magang.

2. Bab II Kajian Pustaka

Menjelaskan mengenai definisi sistem informasi akuntansi, pendapatan, pengendalian internal, dan penelitian terdahulu.

3. Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan mengenai profil perusahaan, aktivitas magang, sistem informasi, pendapatan, dan pengendalian internal di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6 Yogyakarta.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menjelaskan mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

### 1.5 Manfaat Magang

Program magang ini memiliki manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

#### Bagi Mahasiswa

1. Sebagai orientasi dari masa perkuliahan hingga beralih ke dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mendapatkan pengalaman yang akan digunakan dalam mempersiapkan mahasiswa dari segi mental maupun kemampuan ketika menghadapi dunia profesional.
2. Sebagai upaya memantapkan profesi yang diketahui mahasiswa.
3. Menjalin hubungan mutualisme dengan perusahaan

#### Bagi Perusahaan

1. Memperoleh sumber daya manusia yang bersifat sementara dengan kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya.

2. Sebagai sarana pengabdian masyarakat dan negara dalam mencerdaskan bangsa.
3. Sebagai sumber informasi pelengkap yang dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

### **Bagi Perguruan Tinggi**

1. Merupakan evaluasi dari pencapaian materi yang dikuasai mahasiswa.
2. Dapat menjalin hubungan baik dengan perusahaan.
3. Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai peluang lapangan kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Romney, Marshall. B., & Steinbart, 2018) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data dan menghasilkan informasi dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Patel, 2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke sub sistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Menurut ( Bodnar, George. H., & Hopwood, William, S, 2012) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Informasi ini lah yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dalam aktivitas perusahaan.

### **2.1.1.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Romney, Marshall. B., & Steinbart, 2018) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik akan memberikan manfaat dan menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagai pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Romney, Marshall. B., & Steinbart, 2018) menyatakan bahwa komponen sistem informasi akuntansi memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, dan anggota dari organisasi. Organisasi memiliki beberapa proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian baha baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi, aktivitas, sumber daya, dan anggota organisasi.

3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Setelah penjabaran fungsi SIA diatas, ditarik kesimpulan bahwa SIA harus direncanakan sebaik-baiknya demi memenuhi kebutuhan informasi dalam berbagai kondisi sehingga dapat meminimalisir terjadinya resiko yang dihadapi perusahaan. Hal tersebut sangat penting karena informasi akuntansi menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat.

#### **2.1.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut (Romney, Marshall. B., & Steinbart, 2014), ialah:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan mengenai organisasi beserta aktivitas bisnis.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi yang termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

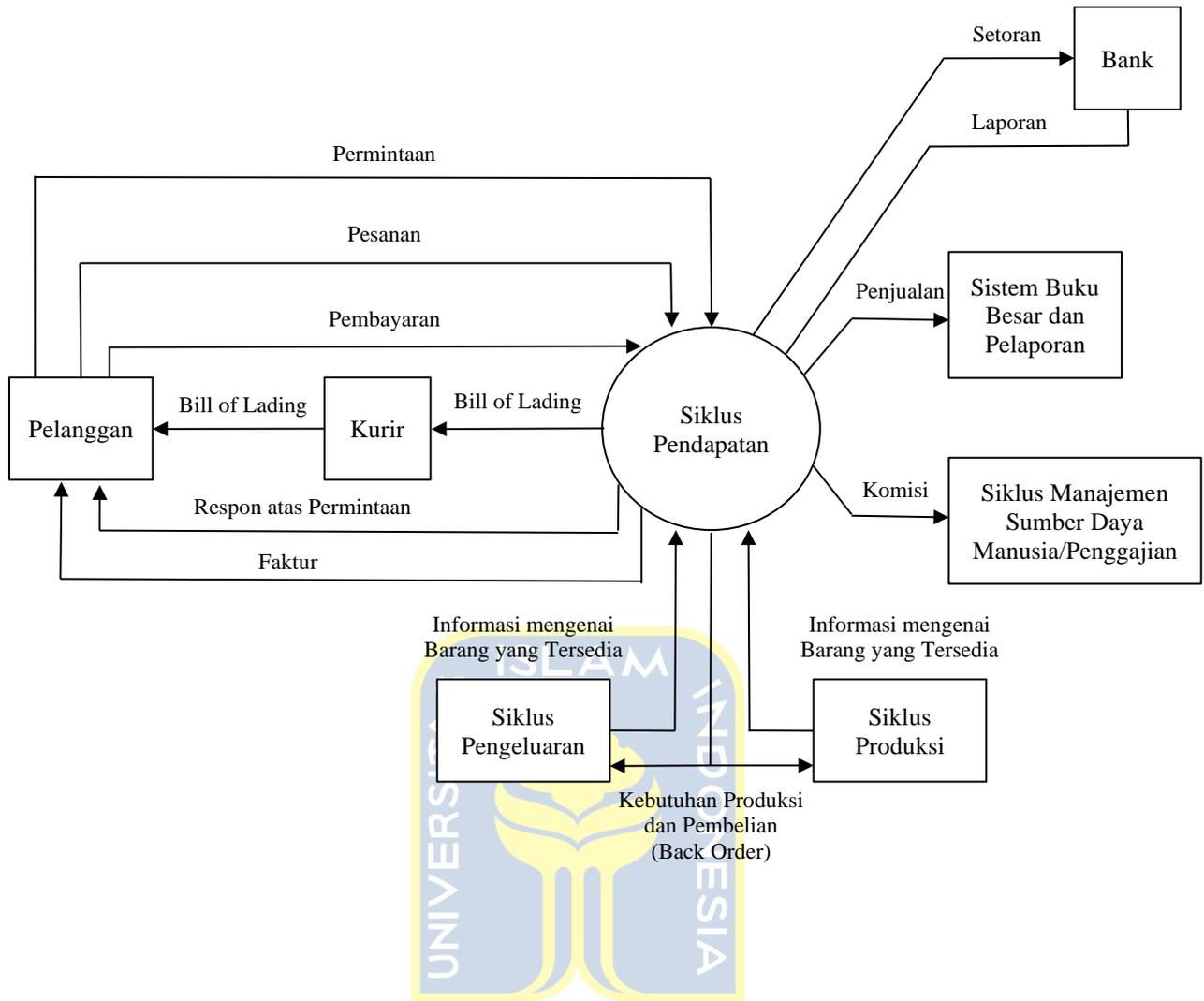
### **2.1.2 Pendapatan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Pendapatan**

Menurut (Suwardjono, 2013) pendapatan merupakan arus kas masuk atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari produksi atau penyerahan barang, penyediaan jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama yang berkesinambungan selama satu periode.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pendapatan merupakan peningkatan penghasilan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan, kemudian digunakan untuk mendanai semua aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut (Romney, Marshall. B., & Steinbart, 2014) siklus pendapatan serangkaian kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terkait secara berkelanjutan dengan menyediakan barang dan jasa kepada konsumen dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Tujuan dari siklus pendapatan ialah mwnyajikan produk yang tepat dengan harga yang sesuai. Pada siklus ini pertukaran informasi eksternal dilakukan dengan konsumen. Informasi mengenai alur siklus pendapatan juga mengalir ke siklus akuntansi yang lain. Misalnya, siklus pengeluaran dan produksi menggunakan informasi terkait dengan transaksi penjualan untuk memulai produksi dan pembelian atas persediaan agar permintaan terpenuhi. Siklus manajemen sumber daya/penggajian menggunakan informasi terkait pelaporan menggunakan informasi mengenai penjualan untuk menghitung komisi penjualan dan bonus. Berikut merupakan siklus pendapatan.



**Gambar 2.1 Siklus Pendapatan**

### 2.1.3 Sumber Pendapatan PT Kereta Api Indonesia

Pendapatan PT Kereta Api Indonesia diperoleh dari beberapa sumber antara lain, pendapatan aset, pendapatan penumpang, pendapatan barang, pendapatan non angkutan, dan pendapatan kompensasi pemerintah.

1. Pendapatan aset PT KAI diperoleh dari sewa tanah, bangunan, kios-kios di dalam stasiun maupun di lingkungan/tanah milik PT KAI, dan iklan di stasiun.
2. Pendapatan penumpang merupakan pendapatan terbesar di KAI dimana pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan tiket. Pembelian tiket kereta api

dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi KAI Access. Pembayaran yang dilakukan secara cash akan menjadi pendapatan untuk daerah operasi (DAOP), sedangkan pembayaran yang dilakukan melalui bank akan otomatis masuk ke bank yang berada di kantor pusat KAI yaitu di Bandung. Semua pendapatan yang diterima Daop akan disetorkan ke kantor pusat sesuai dengan tenggat yang telah ditentukan.

3. Pendapatan barang merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari jasa angkut barang yang melayani distribusi logistik yang telah tersebar di berbagai daerah di Jawa, Sumatera hingga Bali. Beberapa infrastruktur jasa logistik yang dibangun KAI Logistik yaitu, terminal kereta api barang di Jakarta, Karawang, Semarang, dan Surabaya, serta fasilitas Loading/Un loading batubara di Sumatera Selatan.
4. Pendapatan non angkutan diperoleh dari return tiket kereta, ketika seorang penumpang melakukan pengembalian tiket, tidak 100% uang kembali. Pengembalian yang didapatkan pelanggan hanya 75%, dimana sisa 15% dari pembelian tiket akan menjadi pendapatan perusahaan.
5. Pendapatan kompensasi pemerintah yaitu semacam subsidi yang diberikan pemerintah kepada PT KAI. Pendapatan ini beberapa jenis yaitu IMO, PSO, Perintis. IMO (Infrastructure Maintenance and Operation) merupakan kontribusi negara untuk penyedia prasarana. biaya pengoperasian dan perawatan prasarana ditanggung pemerintah, kemudian yang merawat dan mengoperasikan prasarana adalah PT KAI. Biaya tersebut merupakan biaya perawatan dan pengoperasian rel kereta api, terowongan, jembatan, wessel, dan sinyal telekomunikasi. PSO (Public Service Obligation) merupakan kontribusi pemerintah atas kewajiban pelayanan publik angkutan kereta api kelas ekonomi.

Terdapat selisih yang terjadi pada biaya operasional dan tarif penumpang ekonomi kereta kelas ekonomi sudah menjadi tanggungan pemerintah. Perintis merupakan kontribusi pemerintah sebagai subsidi angkutan. KA Perintis dimiliki oleh Daop 1, Daop 2, Daop 6, Daop 8, Divre 1, dan Divre 2. Secara keseluruhan biaya pemeliharaan KA Perintis ditanggung pemerintah, dengan begitu seluruh pendapatan perintis milik pemerintah, setiap Daop yang memiliki KA Perintis diberi laba 10% karena Daop yang memelihara prasarana dari KA Perintis. KA Bathara Kresna merupakan KA Perintis Daop 6.

#### **2.1.4 Pengendalian Internal**

Menurut (Romney, Marshall. B., & Steinbart, 2014) pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai. Dan merupakan bagian yang terstruktur dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal memiliki tujuan yaitu:

- Mengamankan aset, untuk mencegah dan mendeteksi perolehan, penggunaan, dan penempatan yang tidak sah.
- Mengelola catatan dengan rinci untuk melaporkan aset perusahaan secara wajar.
- Memberikan informasi yang akurat.
- Menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan tolak ukur yang ditetapkan.
- Mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional
- Mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan.
- Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut (Mulyadi, 2013) pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode, ukuran yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan sebuah

perusahaan yang tugasnya meliputi, pengecekan ketepatan laporan keuangan, mendorong efisiensi operasional, dan memotivasi karyawan agar memenuhi kebijakan manajemen.

Dapat ditarik kesimpulan pengendalian internal merupakan penggunaan seluruh sumber daya yang ada di perusahaan untuk mengendalikan dan mengawasi segala aktivitas untuk memastikan tujuan perusahaan terlaksana dengan baik.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

(Tambunan, 2020) melakukan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia Sumatera Utara. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dan teknik analisis data deskriptif. Hasil dari analisis dan interpretasi data adalah sistem yang digunakan dalam proses penerimaan pendapatan merupakan sistem yang telah terintegrasi. Struktur organisasi PT. Kereta Api Indonesia Sumatera Utara secara keseluruhan telah sesuai dan untuk meminimalisir kecurangan PT. Kereta Api Indonesia Sumatera Utara melakukan proses penerimaan pendapatan menggunakan dokumen yang bernomor urut, sehingga disimpulkan bahwa input sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan telah dilakukan dengan baik.

Penelitian (Rismala, 2019) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia. Menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi PT. Kereta Api Indonesia secara keseluruhan baik, dan proses penerimaan pendapatan telah menggunakan dokumen bernomor urut yang

bertujuan meminimalisir kecurangan, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa input sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan dikatakan baik.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Objek	Temuan
1.	(Tambunan, 2020)	PT. Kereta Api Indonesia Divre 1 Sumatera Utara	<p>Pada penelitian ini mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia Sumatera Utara merupakan sistem yang telah terintegrasi. Struktur organisasi telah dikatakan sesuai dan untuk meminimalkan terjadinya kecurangan PT. Kereta Api Indonesia Sumatera Utara melakukan proses penerimaan pendapatan dengan dokumen bernomor urut. Dapat disimpulkan bahwa penginputan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan telah dilakukan dengan tepat.</p>
2.	(Rismala, 2019)	PT. Kereta Api Indonesia	<p>Pada penelitian ini ditemukan bahwa struktur organisasi PT KAI Surabaya secara keseluruhan sudah baik, dalam melakukan aktivitas penerimaan pendapatan dan telah menggunakan dokumen bernomor urut dengan tujuan mencegah terjadinya kecurangan, sehingga dapat dikatakan input sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan dapat dikatakan baik.</p>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam dan mengembangkan teori yang tidak dapat diukur dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana penerapan SIA penerimaan pendapatan pada KAI Daop 6 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara dengan salah satu staf akuntansi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 2 Januari 2023. Penelitian dilakukan di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6 Yogyakarta yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi darat yang beralamat di Jl. Lempuyangan No.1, Tegal Panggung, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55212. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2022.

#### **3.3 Sumber dan Data Penelitian**

Menggunakan jenis data penelitian primer. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti, data tersebut berasal dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada staf akuntansi di unit keuangan PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6 Yogyakarta dan hasilnya akan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara mengenai penerapan SIA penerimaan pendapatan pada PT KAI Daerah Operasi 6 Yogyakarta kepada staf bagian akuntansi. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan penulis dalam penelitian berupa deskripsi perusahaan, struktur organisasi, dan prosedur yang digunakan dalam menjalankan perusahaan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang merupakan teknik mengolah data non numerik untuk melihat kualitas datanya, semakin lengkap penjelasan pada data tersebut maka semakin bagus kualitas data. Data kualitatif yang diperoleh dari proses wawancara langsung dengan pihak terkait membantu dalam memahami penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui proses wawancara dengan pegawai yang bersangkutan, mengamati dokumen-dokumen yang disajikan pegawai. Peneliti juga melakukan analisa terhadap kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi dalam PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6, sehingga penulis dapat membuat kesimpulan dan saran yang dapat membantu efektifitas dan efisiensi sistem perusahaan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Profil Perusahaan



Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai saat pembuatan jalur kereta api Semarang-Vorstenlanden (Solo-Yogyakarta) pertama kali pada tanggal 17 Juni 1864 di Desa Kemijen oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. L.A.J Baron Sloet van de Beele. Pembangunan jalur kereta api ini dibuat menggunakan lebar sepur 1435mm, dilaksanakan oleh perusahaan yang bernama *Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij* (NISM). Tanggal 8 April 1875 Pemerintah Hindia Belanda menciptakan jalur kereta melalui Staatsspooren (SS) dengan rute Surabaya-Pasuruan-Malang. Selain di Jawa, pembangunan jalur kereta api juga dilakukan di Aceh (1876), Sumatera Utara (1889), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), dan Sulawesi (1922). Pada 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang, sejak saat itu juga perkeretaapian diambil alih pemerintah Jepang dan merubah nama menjadi Rikuyu Sokyuku (Dinas Kereta Api). Pada saat Jepang menguasai, kereta api digunakan untuk keperluan perang. Rute Saketi-Bayah dan Muaro-Pekanbaru adalah salah satu pembangunan di era Jepang. Jepang melakukan pembangunan kereta api di Burma. Setelah Indonesia merdeka dilakukan pengambila alihan Kantor Pusat Kereta

Api Bandung tanggal 28 September 1945, sekaligus didirikannya Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia (DKARI). Pada tahun 1946 Belanda mendirikan Staatssporwagen/Verenigde Spoorwegbedrijf (SS/VS).

Berdasarkan Konferensi Meja Bundar Desember 1949, dilakukan pengambil alihan aset pemerintah Belanda dan menggabungkan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) pada 1950. Pada 25 Mei 1963 DKA berubah menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Pada tahun 1971 PNKA berganti nama menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Tahun 1991 PJKA berganti menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka). Pada 1998 Perumka berganti menjadi Perseroan Terbatas, PT. Kereta Api (Persero). Kemudian, berubah lagi menjadi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada tahun 2011.



**Gambar 4.1 Sejarah Perkeretaapian**

Nama Perusahaan : PT Kereta Api Indonesia  
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No.1, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117  
Telepon : (022) 4230031  
Website : <https://www.kai.id/>

PT. Kereta Api Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut.

Visi:

1. Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia.

Misi:

1. Untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan berkembang pesat.
2. Untuk mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegritas melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi
3. Untuk memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur penting terkait transportasi.

PT. KAI Daop 6 memiliki beberapa sumber pendapatan, antara lain pendapatan aset, pendapatan penumpang, pendapatan barang, pendapatan non angkutan, dan pendapatan kompensasi pemerintah. Pendapatan terbesar di KAI adalah pendapatan penumpang dimana pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan tiket.

## 4.2 Aktivitas Magang

Sebagaimana pelaksana dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut.

Nama : Dian Miladiah Riski  
NIM :19312374

Program Studi : S1 Akuntansi  
 Fakultas : Bisnis dan Ekonomika  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Durasi Magang : 3 Oktober 2022 - 2 Januari 2023  
 Bagian : Keuangan

Selama kegiatan magang mulai tanggal 3 Oktober 2022 - 2 Januari 2023, penulis melakukan beberapa aktivitas di unit keuangan. Aktivitas yang dilakukan antara lain, melakukan scan dokumen untuk pengarsipan, input nota kredit, koreksi RAB, input data menggunakan SAP, melakukan penelusuran saldo kas, menginput faktur PPN masukan, dan pemberian materi oleh pegawai unit keuangan.

**Tabel 4.1 Aktivitas Magang**

Minggu	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	3-7 Oktober 2022	Meminta izin magang kepada Bapak Manager Keuangan Daop 6 sekaligus diberikan materi mengenai profil perusahaan secara umum dan deskripsi pekerjaan yang dilakukan di unit keuangan. Setelah diberikan arahan oleh Manajer Keuangan, penulis diberikan pekerjaan scan dokumen IMO tahun 2016 kemudian mengurutkan dokumen yang telah di scan untuk keperluan pengarsipan, penulis juga diberikan pekerjaan untuk melakukan input nota kredit.
2	10-14 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat tabel dokumen TW 1, 2, dan 4 di excel untuk no box arsip</li> <li>- Scan dokumen keuangan 2022 dan mengurutkan dokumen A9 berdasarkan no SPP</li> <li>- Membuat file yang berisi no dokumen, keterangan, nominal, dan bulan di Excel dari dokumen tagihan rumah sakit tahun 2022</li> </ul>

Minggu	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
	10-14 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi RAB dan mencocokkan nominalnya dengan kertas kerja untuk pekerjaan jalan dan jembatan.</li> <li>- Input dokumen KA Perintis Bathara Kresna</li> <li>- Klasifikasi dokumen persetujuan dana berdasarkan unit</li> <li>- Mengurutkan dan scan dokumen KA Perintis Bathara Kresna untuk kebutuhan arsip</li> </ul>
3	17-21 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi RAB atas pekerjaan overcapping peron 5 Stasiun Yogyakarta</li> <li>- Pemberian materi oleh Bapak Manager Unit Keuangan</li> <li>- Input dokumen UMDS di spreadsheet</li> </ul>
4	24-28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian materi mengenai CSR oleh salah satu staf keuangan</li> <li>- Input data angsuran piutang mitra binaan</li> <li>- Input data sertifikasi menggunakan aplikasi SAP untuk mencari rekap biaya sertifikasi, setiap rangkaian kereta terdapat lokomotif yang memiliki sertifikat</li> <li>- Mengurutkan dokumen A9 berdasarkan no SPP</li> <li>- Download invoice pertamina bulan Agustus 2022</li> </ul>
5	31 Oktober 2022 - 4 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memisahkan dokumen asli dan copy A9 dan A13</li> <li>- Scan dokumen LAT</li> <li>- Ceklis data dukung IMO 2018</li> <li>- Penelusuran saldo kas</li> <li>- Membuat kliping premi kondektur dan masinis</li> </ul>

<b>Minggu</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>
6	7-11 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat label untuk box arsip</li> <li>- Menulis nomor SPP pada dokumen A13 dan mengurutkan dokumen A9</li> <li>- Koreksi RAB</li> <li>- Rekap pemakaian BBM</li> </ul>
7	14-18 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Input faktur PPN masukan</li> <li>- Download email berita acara untuk laporan harian bulan Oktober 2022</li> </ul>
8	21-25 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi dan scan dokumen RAB</li> <li>- Membuat penomoran untuk dokumen G63 untuk keperluan arsip</li> <li>- Penulis memilah dokumen untuk arsip keuangan, akuntansi, dan unit</li> </ul>
9	28 November 2022- 2 Desember 2022	<p>Pengarsipan seluruh dokumen keuangan tahun 2019 dan 2016. Dokumen tersebut dikelompokkan berdasarkan tahun dan jenis dokumen.</p>
10	5-9 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi RAB</li> <li>- Arsip dokumen 2017</li> <li>- Membuat kliping nota tagihan anggaran dan premi masinis. Setelah dibuat kliping kemudian discan untuk keperluan arsip</li> </ul>
11	12-16 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi perhitungan justifikasi kebutuhan barang dan jasa, kemudian di scan</li> <li>- Pengelompokkan dokumen G63 (Uang muka dinas) berdasarkan unit bulan September dan Oktober 2022</li> </ul>
12	19-23 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Scan dokumen IMO</li> <li>- Pengelompokkan dokumen G63 berdasarkan unit bulan November dan Desember 2022</li> </ul>

Minggu	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
13	26-30 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi RAB dan justifikasi kebutuhan barang dan jasa</li> <li>- Scan dokumen IMO</li> </ul>
14	2 Januari 2023	Menyelesaikan rangkaian kegiatan magang

Selama kegiatan magang, penulis memperoleh beberapa data terkait penggunaan SAP FI-CO dan bagaimana proses penerimaan pendapatan di PT KAI Daop 6. Data SAP digunakan penulis untuk menyusun laporan tugas akhir terkait sistem informasi akuntansi pada Daop 6. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun laporan akhir magang adalah dengan cara wawancara langsung dengan asisten manajer akuntansi, dan 2 staf akuntansi. Penulis mendapat data terkait aktivitas magang di unit keuangan. Berikut ini merupakan output yang diperoleh penulis selama masa magang di PT KAI Daop 6:

- a) Rekening Koran Pemindah Bukuan (RKPB)
- b) Rekap Pemakaian BBM
- c) Dokumen A9 & A13
- d) Penelusuran Saldo Kas
- e) Piutang Mitra Binaan
- f) Invoice Pertamina
- g) Koreksi RAB atas pekerjaan Jalan dan Jembatan

#### 4.3 Sistem Informasi Akuntansi di PT KAI Daop 6 Yogyakarta

Sistem Informasi Akuntansi pada PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6 Yogyakarta menggunakan ERP System dari SAP (*Systems, Applications and Products in Data Processing*) dengan modul SAP FI-CO, MM, dan FM. Dengan adanya SAP dapat

memudahkan sistem dan prosedur akuntansi di PT KAI Daop 6, pekerjaan di unit keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan SIA ini sudah tergolong baik karena adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab. Pada pencatatan transaksi PT KAI Daop 6 terintegrasi dengan baik dengan kantor pusat maupun kantor daop lainnya. Pencatatan menggunakan sistem SAP memudahkan Kantor Daop 6 Yogyakarta dalam melacak sumber pendapatan dan jika terjadi *human error* dalam pencatatan akuntansi. Penerapan SIA yang baik didukung dengan staf akuntansi yang selalu melakukan pengecekan pada setiap transaksi yang terjadi, jika terjadi kekeliruan maka staf akuntansi yang terkait akan langsung memberikan koreksi, dengan begitu pihak pengendalian internal yang membutuhkan data-data transaksi dapat dengan mudah dan cepat dicari serta diperoleh melalui sistem SAP. Penggunaan sistem SAP pada SIA PT KAI digunakan dalam proses pencatatan transaksi.

ERP *system* SAP dengan Modul FI-CO (Financial Accounting-Controlling), MM (Material Management), FM (Fund Management Module). Penggunaan SAP pada PT KAI Daop 6 digunakan sebagai proses final report dimana data yang telah diinput akan diolah kembali oleh kantor pusat untuk digunakan sesuai keperluan. Dalam proses penerimaan pendapatan penumpang terdapat beberapa pihak yang terlibat, antara lain:

1. Bagian Locket / Ticket Counter

Penjualan tiket secara *Go Show*/3 jam ini akan menjadi pendapatan di Daop 6 Yogyakarta sebelum keberangkatan dalam pelaksanaannya akan dilakukan transaksi secara langsung dari penumpang ke *ticketing officer*/petugas loket dengan pembayaran 2 cara, yaitu tunai dan non tunai. Untuk pembayaran tunai petugas loket akan menghitung jumlah pendapatan pada shiftnya tersebut, kemudian akan di setorkan kepada JSP (Junior Supervisor Pendapatan) selaku bendahara di stasiun tersebut. Pada saat closing *ticketing officer* menyertakan

lampiran pendapatan harian shift tersebut dari aplikasi RTS (*Rail Ticketing System*). Aplikasi RTS digunakan untuk penjualan, pembatalan, reschedule tiket, akumulasi pendapatan tiket, dan manifest penumpang. Pembayaran non tunai, akan dihitung oleh petugas loket tersebut dengan melampirkan struk transaksi pembayaran dan dihitung bersamaan dengan pembayaran tunai, dan disetorkan kepada JSP. Untuk penjualan tiket dengan menggunakan aplikasi KAI Access pendapatan secara otomatis masuk ke kantor pusat.

## 2. Unit Keuangan Daop 6

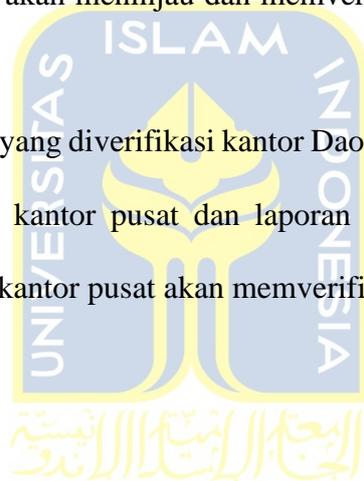
Unit keuangan memiliki tugas untuk melakukan pengendalian. Bagian akuntansi melakukan pemeriksaan terhadap pelaporan pendapatan yang telah di input di sistem SAP oleh bagian loket. Dilakukan pengecekan kembali kemudian mengoreksi apabila terjadi kesalahan pencatatan nominal. Jika laporan telah sesuai maka bagian akuntansi akan melaporkan ke kantor pusat.

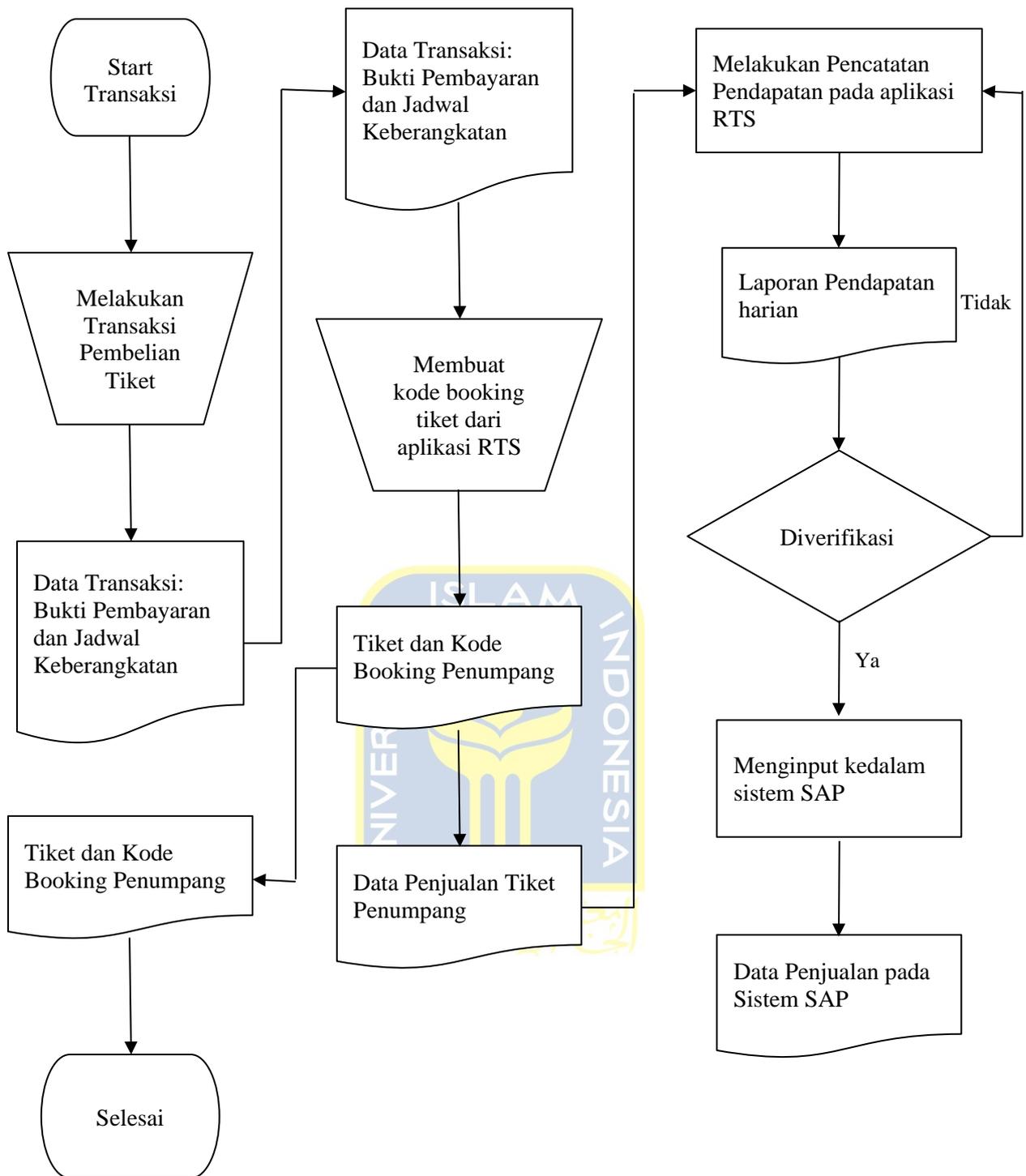
## 3. Kantor Pusat

Semua pencatatan transaksi yang terjadi diawasi langsung oleh kantor pusat. Sehingga kantor pusat dapat mengetahui jika terjadi kejanggalan dalam pencatatan transaksi dan menginvestigasi kejanggalan tersebut. Hal ini merupakan pengendalian internal terkait pencatatan pendapatan penumpang yang diterapkan PT KAI. kantor pusat meninjau kembali pencatatan transaksi, apabila sudah sesuai dan tidak terdapat kesalahan terhadap pencatatan maka kantor pusat akan memverifikasi pencatatan tersebut.

Prosedur sistem informasi akuntansi pendapatan penumpang PT KAI Daop 6  
Yogyakarta:

1. Dimulai dengan calon penumpang melakukan transaksi pembelian tiket *Go Show* (3 jam sebelum keberangkatan), dengan 2 metode pembayaran tunai dan non tunai.
2. Kemudian petugas loket memproses transaksi dengan dengan menerbitkan kode booking tiket melalui RTS (*Rail Ticketing System*).
3. Setelah penumpang menerima kode booking, petugas loket melakukan pencatatan pendapatan penumpang pada RTS. Proses ini menghasilkan laporan pendapatan harian.
4. Petugas loket membuat jurnal atas laporan penjualan di sistem SAP, kemudian bagian akuntansi akan meninjau dan memverifikasi data laporan yang telah di input.
5. Kemudian jurnal yang diverifikasi kantor Daop akan di tinjau oleh kantor pusat. Setelah di tinjau kantor pusat dan laporan telah sesuai serta tidak terdapat kesalahan, maka kantor pusat akan memverifikasi jurnal tersebut.





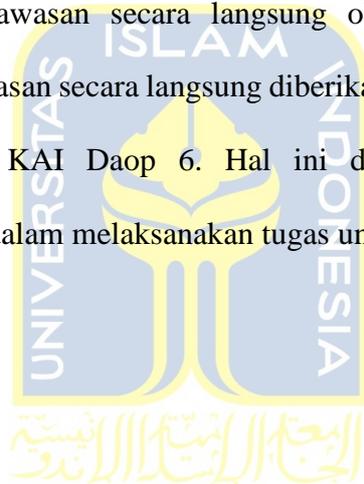
**Gambar 4.2 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penumpang PT KAI**

**Daop 6**

#### **4.4 Analisis Kelemahan Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan penumpang PT KAI Daop 6 Yogyakarta**

Berdasarkan analisis penulis terkait sistem informasi akuntansi pada PT KAI Daop 6, ditemukan beberapa kelemahan antara lain:

1. Sistem SAP yang dimiliki keuangan hanya dapat digunakan oleh 2 user saja. Hal ini dapat menghambat proses pengerjaan laporan, sehingga terjadi penundaan dalam pelaporan kepada kantor pusat. Dikarenakan biaya sistem yang besar maka keuangan hanya memiliki 2 user.
2. Pengendalian internal yang telah diterapkan masih tergolong lemah karena kurangnya pengawasan secara langsung oleh kantor pusat yang sebagai gantinya pengawasan secara langsung diberikan kepada manajer yang menjabat setiap unit PT KAI Daop 6. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya penyelewengan dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan pribadi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berikut merupakan simpulan dari proses analisis yang dilakukan terkait sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT KAI Daop 6 Yogyakarta:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6 Yogyakarta terdapat 3 sistem SAP yang terbagi untuk 3 sub unit. Sub unit anggaran memiliki SAP FM, sub unit keuangan memiliki SAP MM, sub unit akuntansi memiliki SAP FI-CO.
2. Sistem informasi akuntansi di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6 Yogyakarta terbilang baik, namun ditemukan kelemahan misalnya adanya peraturan baru yang menyatakan bahwa naik kereta tidak lagi menggunakan syarat tes covid, melainkan vaksin booster. Calon penumpang yang belum mendapatkan vaksin booster maka tidak dapat menaiki jasa angkutan kereta api.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan temuan kendala dalam proses sistem informasi akuntansi PT KAI Daop 6 Yogyakarta, berikut saran yang diberikan penulis:

1. Kelemahan terdapat pada penggunaan SAP karena hanya dapat digunakan 2 user saja maka pegawai harus bergantian dan mengantri untuk menggunakan SAP. Dikarenakan biaya, maka SAP di KAI hanya dapat digunakan 2 user saja. Sebaiknya kantor Daop 6 mengajukan usulan kepada Kantor Pusat agar dapat

dibeli lagi sistem SAP supaya pegawai tidak terlalu lama menunggu untuk menggunakan sistem.

2. Terkait terjadinya penurunan pendapatan karena peraturan *new normal* yang baru. Peraturan baru menyatakan bahwa naik kereta sudah tidak menggunakan test COVID lagi, dengan syarat calon penumpang telah mendapatkan vaksin booster. Dengan peraturan ini banyak calon penumpang yang melakukan pengembalian tiket dikarenakan terdapat beberapa yang belum mendapatkan vaksin booster. Sehingga, pendapatan di KAI turun. Sebaiknya KAI tetap menerapkan peraturan mengenai tes COVID bagi yang belum mendapatkan vaksin booster.



## DAFTAR PUSTAKA

PT Kereta Api Indonesia. (2017). “Sekilas KAI”. Diakses pada 1 Desember 2022, dari [https://www.kai.id/corporate/about\\_kai/](https://www.kai.id/corporate/about_kai/)

KAI Heritage. (2017). “Sejarah Perkeretaapian”. Diakses pada 10 Desember 2022, dari <https://heritage.kai.id/page/sejarah-perkeretapian>

Gramedia. (2021). Pengertian Pengendalian Internal: Jenis, Tujuan, Komponen, dan Unsurnya. Diakses pada 10 Oktober 2022, dari [https://www.gramedia.com/literasi/pengendalianinternal/#Pengertian\\_Pengendalian\\_Internal\\_Menurut\\_Ahli](https://www.gramedia.com/literasi/pengendalianinternal/#Pengertian_Pengendalian_Internal_Menurut_Ahli)

Bodnar, George. H., & Hopwood, William, S. (2012). *Accounting Information System* (11th ed.). Pearson Education Inc.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.

Patel, F. (2015). Effects of Accounting Information System on Organizational Profitability. *International Journal of Research and Analytical Reviews*, 2(1), 168–174.

Rismala, I. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia. In *Ilmu & Riset Akuntansi*. Universitas Mercu Buana Jakarta.

Romney, Marshall. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.

Romney, Marshall. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). BPFE Yogyakarta.

Tambunan, M. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia Divre I Sumatera Utara*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Curriculum Vitae



# DIAN MILADIAH RISKI

*Student*

#### PROFILE

Accounting student.  
I consider my self a responsible and orderly person.  
I am looking foward for my first work experience.

#### CONTACT ME

 082137935000

 dmiladiah@gmail.com

 Wedomartani, Sleman,  
Yogyakarta

#### ➤ EDUCATION

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
*Bachelor of Accounting , in progress.*

**SMA NEGERI 1 KROYA**  
2016-2019

#### ➤ LANGUAGE

Pre Good User English.

#### ➤ COMPUTER SKILLS

Text processor.

Spreadsheet.

Slide presentation.

IBM SPSS Software.

Introduction to SAP S/4 HANA with  
Global Bike Inc.

## Lampiran 2: SAP Financial Statement PT KAI

Financial Statements			
Financial Statement PT KAI			
<b>OL</b>	Ledger		
<b>10</b>	Currency type	Company code	currency
<b>IDR</b>	Amounts in Indonesian Rupiah		
<b>2022.01 - 2022.16</b>	Reporting periods		
<b>2022.01 - 2022.16</b>	Comparison periods		
Text for B/S P&L Item	Account	ChAc	
<b>NERACA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)</b>			
-----			
<b>I. ASET</b>			
-----			
<b>A. Aset Lancar</b>			
-----			
<b>1. Kas dan Setara Kas</b>			
-----			
<b>a. Kas</b>			
1111010010 Kas Tunai Pendapatan (cttn: per DAOP)	1111010010	I000	
1111030010 Kas di Loket	1111030010	I000	
<b>Total Kas</b>			
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>			
-----			
<b>3. Piutang</b>			
-----			
<b>a. Piutang Usaha</b>			
1131100601 Piutang Pendapatan Angkutan Barang	1131100601	I000	
1131100801 Piutang Perusahaan Sewa Properti/Sarana	1131100801	I000	
1131100902 Piutang Hubungan Istimewa (Recon Accou...	1131100902	I000	
<b>Total Piutang Usaha</b>			
-----			
<b>b. Piutang Pegawai</b>			
1132002001 Piutang Pengembalian Sisa G.63	1132002001	I000	
1132302001 Potongan Gaji – Sewa Rumah Perusahaan	1132302001	I000	
<b>Total Piutang Pegawai</b>			
Nilai Piutang setelah dikurangi Piutang Ragu			
-----			
<b>4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima</b>			
1140000010 Pendapatan Masih Harus Diterima	1140000010	I000	
<b>Pendapatan yang Masih Harus Diterima</b>			
-----			

### Lampiran 3: Aplikasi RTS (Rail Ticketing System)

